

RINGKASAN

Perbandingan Performa Produksi Domba Dorper F1 dan F2 Jantan Lepas Sapih di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta, Indra Dwi Yulianto, NIM C31220214, Tahun 2025, 28 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, SPt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Proses perbaikan genetik domba di Indonesia bisa diwujudkan dengan pembibitan domba lokal yang disilangkan dengan domba impor dengan genetik unggul. Domba Dorper menjadi salah satu pilihan utama untuk para peternak saat ini. Hasil anakan dari domba Dorper disebut domba F1 dan F2. Performa produksi domba ini yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan apakah genetik domba di Indonesia sudah lebih baik. Beberapa faktor yang dapat menjadi penilaian adalah konsumsi pakan, penambahan bobot badan, konversi pakan, *FPCG* dan *IOFC*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana performa produksi domba Dorper F1 dan F2 dengan memperhatikan beberapa parameter tersebut.

Pengamatan ini dilakukan selama 28 hari yaitu pada tanggal 20 September – 18 Oktober 2024 di PT. Ayodhya Agro Abadi Yogyakarta. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 ekor domba Dorper F1 jantan dan 6 ekor domba Dorper F2 jantan dengan kisaran umur 6-7 bulan. Pengamatan dilakukan dengan metode pengambilan data primer atau secara langsung dilapangan. Parameter yang digunakan meliputi: konsumsi pakan dalam bentuk bahan kering (BK), penambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan, *feed cost per gain (FPCG)* dan *income over feed cost (IOFC)*. Data yang didapat kemudian diolah dengan *Microsoft excel 2024* dan mengetahui signifikansi dengan Uji *Compare Means Independent Samples T-Test* dengan aplikasi SPSS 25 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perbedaan jenis domba yaitu F1 dan F2 menunjukkan hasil performa yang berbeda secara signifikan ($P < 0,05$) terhadap penambahan bobot badan harian dan konversi pakan serta tidak berbeda signifikan ($P > 0,05$) terhadap konsumsi pakan. Hasil performa produksi menunjukkan bahwa domba Dorper F2 jantan lebih baik daripada domba Dorper F1 jantan dilihat dari PBB (5,62kg), konversi pakan (6,78), nilai *FPCG* (Rp42.314,19), dan *IOFC* (Rp773.194,25) selama 28 hari pemeliharaan.